

Seminar Bisnis Online Bersama UMKM Makanan dan Minuman Sukolilo

In'am Widiarma¹, Nenny Syahrenny², Tegowati³

Manajemen^{1,3}, Akuntansi², STIESIA Surabaya

e-mail: in'amwidiarma_elearning@stiesia.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat hampir semua sektor dan lini kehidupan terdampak, tak terkecuali UMKM yang sejatinya menjadi motor penggerak perekonomian Indonesia. UMKM sudah mulai bangkit kembali dengan pengetahuan dan bekal ilmu yang dimiliki, namun masih ada satu kendala yang terjadi Bagi UMKM sukolilo yang berkecimpung pada sektor makanan dan minuman yaitu terkait pengiriman dan distribusi barang, oleh sebab itu kami selaku akademisi bekerjasama dengan pihak Paxel cabang surabaya untuk membantu dan mengatasi permasalahan para UMKM tersebut. Metode kegiatan pengabdian ini kami lakukan dengan seminar yang terdiri dari pelatihan, pengetahuan terhadap literasi keuangan di Indonesia dan menjelaskan mekanisme pengiriman barang melalui digitalisasi atau *integrated delivery system*. Setelah itu kami lakukan pendampingan dengan pemasangan aplikasi pada perangkat lunak pada alat komunikasi para pelaku UMKM dan proses pengiriman barang. Peranan Paxel dapat memberi solusi nyata terhadap problematika UMKM untuk pengiriman makanan maupun minuman yang sering terjadi selama ini.

Kata Kunci: *Bisnis Online, Makanan, Minuman, UMKM*

Abstract

The Covid-19 pandemic has affected almost all sectors and lines of life, including MSMEs, which are actually the driving force of the Indonesian economy. MSMEs have started to rise again with the knowledge and knowledge they have, but there is still one obstacle that occurs for Sukolilo MSMEs who are involved in the food and beverage sector, which is related to the delivery and distribution of goods, therefore we as academics are collaborating with Paxel Surabaya branch to help and solve the problems of the MSMEs. The method of this service activity is carried out with seminars consisting of training, knowledge of financial literacy in Indonesia and explaining the mechanism for delivering goods through digitalization or an integrated delivery system. After that, we provide assistance by installing applications on software on communication tools for MSME actors and the process of sending goods. Paxel's role can provide real solutions to the problems of MSMEs for food and beverage delivery that often occur so far.

Kata Kunci: *Online Business, Food, Beverage, MSME*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu sektor yang terpuak pada masa pandemi Covid-19 terlihat pada turunnya perekonomian nasional, dikarenakan kontribusi UMKM sangat besar dalam

perekonomian nasional yaitu sebesar 61%, sehingga kontribusi ini berpengaruh terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Pada tahun 2018 jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari total jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia (Edward, 2020).

Banyak kendala-kendala yang di hadapi para pelaku UMKM terutama pada saat pandemi covid-19, tercermin dari semakin banyaknya masyarakat yang tidak bekerja alias di PHK (Pemutusan Hubungan kerja) dari perusahaan dimana mereka bekerja sebelumnya. Data dari kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa pekerja yang terdampak langsung akibat Covid-19 sejumlah 2,8 juta pekerja, pekerja formal yang dirumahkan 1,7 juta jiwa dan 749,4 ribu jiwa di PHK (Dominggus & Dongoran, 2021). Hal ini menandakan bahwa semakin banyak pula orang melakukan hal yang sama yaitu berusaha memiliki usaha kecil yang tanpa disadari pastinya persaingan akan semakin ketat. Oleh karena itu UMKM harus mempunyai bekal pengetahuan sebagai strategi yang dapat dipraktikkan supaya bisa berkembang dan *survive* pada saat keadaan yang susah sekalipun, apabila UMKM menunjukkan perkembangannya dan terus maju dalam usahanya kemudian membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterkan bagi masyarakat sekitar. Pengetahuan bisnis yang harus dipahami oleh pelaku UMKM adalah strategi pemasaran, tata kelola atau manajemen yang tepat, literasi keuangan. Secara sektoral, ada tiga sektor usaha yang paling berdampak oleh pandemi Covid-19, ketiganya adalah sektor akomodasi, makanan dan minuman; sektor jasa lainnya serta sektor transportasi (Kusumaningrum et al., 2021). Maka, perlu para pelaku UMKM memiliki strategi dalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang terus berubah, tradisi berbelanja secara online pun menjadi kebiasaan baru masyarakat Indonesia, terutama sejak masa pandemi Covid-19 untuk mengirim barang yang telah di beli perlu jasa pengiriman yang dapat di percaya (Gilang, 2021).

Memiliki usaha harus bisa menerima perubahan karena perubahan akan pasti datang kapan saja, terutama teknologi yang semakin maju, mau tidak mau harus bisa beradaptasi terutama dengan masa pandemi dengan pembatasan penyebaran virus corona menghindari pertemuan tatap muka, akhirnya dengan sistem online maupun digital perlu diterapkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh UMKN ialah menerapkan optimalisasi digital marketing terutama dalam sektor *social media marketing*, *online advertising*, *video marketing*, *search engine marketing* dan pengolahan *website* (Raharja & Natari, 2021). Tidak hanya digitalisasi pemasaran saja namun ada kebutuhan lain yang saat ini UMKM perlukan seperti jasa pengiriman atau *delivery service*, sebagian besar UMKM yang berkecimpung di bidang mamin (makanan dan minuman) yang dimana kecepatan dan ketepatan dalam proses pengiriman, apalagi kalau kita bicara makanan minuman ini adalah produk yang *fragile* yaitu mudah rusak dan bau, produk ini yang juga harus terkirim dan terjaga *hygienic* (kebersihan), sehingga kita bisa menyebutkan bahwa produk ini penuh dengan resiko. Pada kenyataannya bahwa produk pangan yang tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya, cemaran mikroba atau bakteri dan bahan

tambahan pangan yang kadarnya melebihi batas maksimum yang diizinkan (Rianti et al., 2018), kalau kita bicara proses produksi sudah sesuai aturan yang berlaku dengan mengacu pada penerapan GMP (*Good Manufacturing Practices*) namun produk makanan tercemar oleh kotoran atau bakteri pada saat pengiriman oleh sebab itu pengemasan dan proses pengiriman ini yang harus kita bisa berpikir untuk mendapatkan solusi yang benar, UMKM harus bisa memilih jasa pengiriman yang tepat.

Melakukan pendampingan bagi UMKM itu sangat penting karena usaha dengan skala yang relatif kecil ini tidak bisa di bandingkan dengan perusahaan atau usaha yang padat kapital dan padat karya, mereka sangat perlu diarahkan agar bisa mandiri baik dari sisi modal dan dalam prose usahanya. Hal ini menyebabkan perlunya kemampuan untuk dapat menyelesaikan inti permasalahan yang dialami selama ini, tidak ada yang tidak mungkin, dengan niat dan tekad yang kuat, para pelaku UMKM yakin dapat berhasil dengan berusaha dan berjuang pantang menyerah, sebagai contoh kendala terkait pengiriman barang, maka dengan sistem online yang terintergrasi penyaluran barang atau jasa baik itu proses pengiriman maupun jaringan distribusi secara efisien dan efektif, produk yang diproduksi sampai pada pelanggan atau *end user* dengan rasa puas. Oleh sebab itu Paxel merupakan jasa pengiriman berbasis teknologi yang berkomitmen menyelesaikan tantangan pengiriman jarak dekat maupun jarak jauh di seluruh Indonesia dapat menjawab permasalahan UMKM dan memberikan solusi tersendiri, dengan kemudahan akses sistem online ini mendukung UMKM bertransformasi mengikuti era digital yaitu menggunakan layanan digitalisasi yang sejalan dengan Revolusi Industri 4.0.

Pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 di Indonesia berdampak pada UMKM terutama perlunya strategi untuk keberlangsungan UMKM bagaimana bersaing dalam pasar dan ber-inovasi baru agar tetap eksis (Aswin et al., 2022). Permasalahan apa saja yang dialami para UMKM makanan dan minuman, diantaranya: penurunan omzet penjualan, kurangnya literasi terhadap digitalisasi, kurangnya literasi terhadap keuangan, kendala pada pengiriman makanan dan minuman yang murah, aman dan tepat waktu

Dari analisis situasi yang terjadi, maka penyelesaian yang disarankan antara lain tidak hanya peranan lembaga pemerintahan saja, namun peranan swasta dalam hal ini Paxel sebagai jasa pengiriman yang berbasis teknologi secara terintegrasi melalui aplikasi online, sehingga dengan kehadiran Paxel dapat berkontribusi memberikan solusi terhadap permasalahan UMKM karena sangat berpengaruh untuk keberlangsungan usaha UMKM. Rata-rata para pelaku UMKM adalah perempuan dan sudah berkeluarga, peran ibu rumah tangga sangatlah penting di dalam keluarga sebagai sosok utama yang mengatur perekonomian rumah tangga. Bahagia dan sejahtera tidaknya sebuah rumah tangga itu tergantung perannya, mempunyai pengetahuan dan soft skill yang kuat, maka mempunyai andil yang besar terhadap kemajuan didalam ekonomi keluarganya dan dapat berdampak untuk ekonomi nasional secara keseluruhan

(Supriyono et al., 2021). Mengadakan pendampingan mengenai pengembangan UMKM seperti pemahaman terkait fungsi pemasaran, tata kelola manajemen yang efisien dan pemahaman perlunya pembukuan sederhana dan transformasi pemasaran digitalisasi melalui aplikasi Paxel. Transformasi digital merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut perubahan organisasi yang dipengaruhi oleh teknologi digital, perubahan ini menyesuaikan perkembangan organisasi dan lingkungan, baik itu perusahaan dengan karyawan, perusahaan dengan pelanggan serta kondisi pasar itu sendiri (Widnyani et al., 2021). Hal ini dilakukan agar para pelaku UMKM mendapat tambahan wawasan baru dalam menghadapi tantangan pada kondisi yang tidak menentu ini

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka yaitu dengan mengacu aturan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 pada anggota UMKM di wilayah Kecamatan Sukolilo di Kota Surabaya dengan memberikan pengetahuan strategi pemasaran, literasi Keuangan dan pengembangan bisnis online dengan jasa pengiriman "*same day*" oleh aplikasi *online* Paxel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami melakukan kegiatan PKM telah diselenggarakan dengan pihak Paxel cabang Surabaya dengan melibatkan para pelaku UMKM sukolilo dengan di koordiner oleh Ibu Puji selaku Ketua Paguyuban UMKM Kecamatan Sukolilo. Para peserta UMKM adalah pelaku usaha makanan dan minuman terdiri dari 20 orang yang di selenggarakan pada tanggal 29 Mei 2022 bertempat di Balai RW II Medokan Semampir. Adapaun susunan acara sebagai berikut ini:

Jadwal Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan
09.30 – 10.00	Registrasi (Isi daftar hadir)
10.00 – 10.15	Pembukaan
10.15 – 10.30	Kata Sambutan dari Ketua RW
10.30 – 10.35	Foto Bersama
10.35 – 10.50	Materi I: Perkenalan Pemasaran
10.50 – 11.20	Materi II : Strategi Pemasaran
11.20 – 11.35	Meteri III : Literasi Keuangan
11.35 – 11.55	Materi IV : Bisnis Online oleh Paxel
11.55 – 12.00	Sesi Tanya Jawab
12.00 – 12.10	A. <i>Penutupan dan Foto Bersama</i>

Dari hasil kegiatan ini para pelaku UMKM cukup antusias untuk melakukan mekanisme pengiriman barang secara digital, yang sebelumnya hanya di antar sendiri secara manual, sekarang cukup membuka aplikasi Paxel

bisa memberikan manfaat kepada para UMKM yang mengirim makanan dan minuman secara *fresh*, mereka biasa mengirim *frozen foods* dan minuman segar kekinian dimana membutuhkan pendingin atau *chiller* pada saat proses pengiriman agar tetap terjaga dalam keadaan dingin. Kontribusi nyata ini dengan pihak swasta merupakan inovasi dalam transformasi pemasaran secara digitalisasi melalui aplikasi Paxel, aplikasi ini banyak memberikan manfaat keunggulan tersendiri dibanding jasa pengiriman yang lain seperti: pelayanan kirim "same day" service, sampai dengan berat 5 kg harga flat, jaminan penggantian atau asuransi apabila barangnya yang telah dikirim rusak atau hilang dengan uang sampai dengan Rp1juta per order dan pemberian saldo credit Rp50ribu selama 7 hari bagi UMKM yang telah aktivasi aplikasi Paxel.

SIMPULAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bagi para UMKM sangat bermanfaat, karena secara langsung maupun tidak langsung mereka menggunakan layanan jasa pengiriman untuk produk yang mereka jual, untuk permindahan barang ke konsumen perlu jasa pengiriman, sehingga mereka dapat mempermudah dalam segi pemasaran dan distribusi ke pembeli, dengan adanya suatu sarana penyaluran distribusi yang memadai pemasaran hasil produksi dapat ditingkatkan dan dapat diketahui bahwa usaha itu tidak hanya semata-mata memproduksi saja akan tetapi memperhatikan penyaluran hasil produksi ke pasar, karena itu agar barang yang di butuhkan oleh konsumen dapat mudah diperoleh (Fadli et al., 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Aswin, A. dd, Ramadhan, A., Ludmuti, B. S., & ... (2022). Keberlangsungan Bisnis Pada Umkm Di Tengah Pandemi Covid 19. *Prosiding ...*, 420-431. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1417%0Ahttp://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/download/1417/1221>
- Dominggus, D., & Dongoran, J. (2021). Tingkat PHK Dan Faktor-Faktor Penyebab PHK Pada Industri Otomotif Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 458. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.38539>
- Edward, N. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Fadli, A. M., Fauzi, A., & Fanani, D. (2014). Efektifitas Distribusi Fisik dalam Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(1), 1-10. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/307/498>
- Gilang, A. (2021). *Pelaku UMKM Diminta Maksimalkan Jasa Pengiriman Barang*. Republika. <https://www.republika.co.id/berita/quz4yo456/pelaku-umkm-diminta-maksimalkan-jasa-pengiriman-barang>
- Kusumaningrum, D. A., Pangestu, N. D., Yolanda, D., & Putra, R. H. O. (2021).

- Strategi Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 551. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.14536>
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>
- Rianti, A., Christopher, A., Lestari, D., & Kiyat, W. El. (2018). Penerapan Keamanan dan Sanitasi Pangan pada Produksi. *Jurnal Agroteknologi*, 12(02), 167-168.
- Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Jurnal Budimas*, 3(1), 109-115.
- Widnyani, N. M., Luh, N., Surya, P., Christina, B., Putri, L., Internasional, U. B., Udayana, U., & Kualitatif, P. (2021). Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 79-87.